

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang direncanakan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, juga melakukan penyadaran terkait dengan eksistensi diri dalam melaksanakan kegiatan sosial di masyarakat.<sup>1</sup> Pendidikan di Indonesia sampai saat ini masih didominasi oleh kelas yang lebih berfokus pada guru/dosen sebagai sumber pengetahuan, sehingga kegiatan pembelajaran lebih didominasi oleh penggunaan strategi-strategi konvensional dan ekspositori, misalnya ceramah dan tanya jawab untuk semua jenis materi dan bidang studi.<sup>2</sup> Seharusnya strategi pembelajaran yang dituntut saat ini adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik dalam suasana yang lebih menyenangkan, menggembirakan dan membangkitkan minat serta semangat belajar mereka.

Dalam proses belajar mengajar ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, diantaranya yaitu strategi pembelajaran. Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan

---

<sup>1</sup>Mardeli, "Problematika antara Politik Pendidikan dengan Perubahan Sosial dan Upaya Solusinya," *Tadrib: Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2015), hlm. 1.

<sup>2</sup>Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 10.

pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>3</sup> Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, guru diharapkan mempunyai beberapa strategi pembelajaran yang bisa menggugah siswa untuk belajar dengan baik dan menyenangkan. Karena tugas guru tidak hanya memberikan materi pembelajaran sebanyak-banyaknya, akan tetapi yang terpenting adalah bagaimana membuat peserta didik mau belajar dengan sendirinya.<sup>4</sup> Sehingga tidak terkesan guru hanya bisa menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya saja, untuk itu penggunaan strategi pembelajaran yang menyenangkan sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Tanpa strategi yang jelas, proses belajar mengajar tidak akan terarah, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan tidak berlangsung sesuai dengan rencana. Untuk membentuk generasi masa depan yang berkualitas maka sistem pendidikan harus dilaksanakan dengan baik, sebaliknya jika sistem pendidikan dilaksanakan dengan tidak serius maka akan berdampak dengan kualitas generasi yang akan datang.<sup>5</sup>

Proses pembelajaran yang berlangsung dengan baik akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena hasil belajar merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah.<sup>6</sup> Hasil belajar ialah pengetahuan siswa sesudah

---

<sup>3</sup>Siti Nurhasanah, dkk, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019), hlm. 6.

<sup>4</sup>Haidir dan Salim, *Op. Cit.*, hlm. 6.

<sup>5</sup>Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SD Negeri 2 Pengarayan," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019), hlm. 87–103.

<sup>6</sup>Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 1 (2017), hlm. 9-16.

mendapatkan pengalaman belajar.<sup>7</sup> Penilaian hasil belajar siswa bertujuan untuk melihat sejauh mana tujuan pengajaran telah dicapai atau dikuasi oleh siswa dalam bentuk hasil belajar yang bisa mereka tunjukkan setelah menjalani kegiatan belajar-mengajar.<sup>8</sup>

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Waliman terdapat dua faktor, yaitu: yang pertama faktor internal; yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Yang kedua ada faktor eksternal; yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pada bulan November 2020 yang dilakukan dengan Ibu Aminah Zuhriyah, S. Ag., M. Pd. I. Selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Ma'ariful Ulum Banyuasin. Hasil wawancara didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran di kelas terdapat beberapa permasalahan yang ada.

Permasalahan tersebut antara lain: rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru, hasil belajar yang didapatkan terkesan kurang

---

<sup>7</sup>Nurlaila, *Ilmu Pendidikan Islam* (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017), hlm. 2.

<sup>8</sup>A.Supratiknya, *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes* (Yogyakarta: Univ Sanata Dharma, 2012), hlm. 1.

<sup>9</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 5.

maksimal, hal ini dikarenakan kurangnya variasi belajar yang dilakukan oleh guru sehingga siswa kurang antusias dalam pembelajaran, proses pembelajaran belum melibatkan keaktifan siswa sepenuhnya, sebagian siswa terkesan masih malu dan takut untuk menyatakan atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa juga kurang aktif bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang kurang di mengerti, sehingga suasana kelas cenderung pasif sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal.<sup>10</sup>

Hasil belajar siswa kelas X.MIA dan kelas X.IIS masih di kategorikan rendah karena masih ada yang belum mencapai batas standar yang ditentukan. berikut data hasil belajar yang diambil dari nilai harian tugas dan ulangan harian yang didapatkan peneliti.

**Tabel 1.1**  
**Data hasil belajar siswa kelas X.MIA**

No.	Hasil Belajar Akidah Akhlak	Frekuensi	Persentase
1	Lulus	12	48%
2	Belum Lulus	13	52%
	Jumlah	25	100%

**Tabel 1.2**  
**Data hasil belajar siswa kelas X.IIS**

No.	Hasil Belajar Akidah Akhlak	Frekuensi	Persentase
1	Lulus	8	32%
2	Belum Lulus	17	68%
	Jumlah	25	100%

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan, Ibu Aminah Zuhriyah, S. Ag., M. Pd. I Selaku Kepala Madrasah Ma'ariful Ulum Banyuasin 7 Januari 2021 Pukul 16:00 WIB.

Berdasarkan data diatas bahwasannya diantara 2 kelas tersebut kelas X.IIS tergolong lumayan banyak siswa yang belum mencapai standar yang ditentukan maka dari itu peneliti mengambil kelas kelas X.IIS untuk dijadikan kelas eksperimen pada penelitian ini. Hasil belajar di sini dilihat dari pengambilan nilai mingguan yang berupa ulangan pada setiap sub bab materi yang telah dipelajari.

Permasalahan lainnya disebabkan karena keterbatasan waktu, dan minimnya pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran yang mendukung partisipasi aktifnya siswa dalam belajar serta fasilitas belajar yang terbatas. Kebanyakan guru masih sering menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang konvensional seperti ceramah, tanya jawab dan demonstrasi, sehingga pembelajaran di kelas berjalan monoton. Selain itu, untuk media pembelajaran yang digunakan lebih memilih media yang mudah ditemui seperti media gambar, papan tulis atau hanya buku saja.

Dalam melaksanakan tugasnya, guru bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar.<sup>11</sup> Sebagai seorang pendidik, guru harus mampu memilih perencanaan yang tepat dalam mengajar. Salah satu upaya yang dapat mendukung siswa agar terlibat aktif dan berhasil dalam belajar adalah dengan diterapkannya strategi pembelajaran aktif.

Pembelajaran aktif sederhana yang dapat diterapkan adalah tipe *Inquiring Minds Want to Know*. Strategi *Inquiring Minds Want to Know* merupakan salah

---

<sup>11</sup>Zuhdiyah, *Pengelolaan Pembelajaran* (Palembang, 2015), hlm. 112.

satu strategi pembelajaran aktif yang menekankan pada siswa untuk dapat berperan aktif selama proses pembelajaran. Strategi ini dapat membangkitkan keingintahuan siswa dengan merangsang rasa ingin tahu peserta didik dengan mendorong spekulasi mengenai topik atau persoalan.<sup>12</sup> Melalui strategi ini rasa ingin tahu siswa dapat dibangkitkan dan membuat mereka tertarik untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan Strategi *Inquiring Minds Want To Know* menunjukkan bahwa Strategi *Inquiring Minds Want To Know* efektif terhadap peningkatan hasil belajar, dapat dilihat dari nilai peserta didik yang telah menerapkan Strategi *Inquiring Minds Want To Know* dengan memperoleh nilai yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dan masalah yang terdapat di tempat penelitian maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi *Active Learning* Tipe *Inquiring Minds Want To Know* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas X Madrasah Aliyah Ma’ariful Ulum Banyuasin”.

#### **A. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ada, berikut beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini:

---

<sup>12</sup>Rika Puspa Sari, “Strategi *Inquiring Minds Want To Know* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN Lhoknga Aceh Besar” (UIN Ar-Raniry, 2017), hlm. 12.

1. Metode dan strategi mengajar guru masih monoton, dilihat pada proses pembelajaran yang masih terpusat pada guru (*teacher centered*)
2. Masih kurangnya kemampuan siswa dalam berfikir, bisa dilihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa, siswa hanya mampu menjawab apa yang sudah gurunya contohkan
3. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, bisa dilihat dari hasil pembelajarannya yang belum optimal
4. Proses pembelajaran belum melibatkan keaktifan siswa sepenuhnya, dimana siswa hanya duduk, mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan guru
5. Kurangnya keterampilan guru dalam menciptakan metode dan strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar

## **B. Batasan Masalah**

Peneliti memberi batasan masalah untuk menghindari meluasnya permasalahan yang dibahas, maka batasan masalah disini berfokus pada Penerapan Strategi *Active Learning Tipe Inquiring Minds Want To Know* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Membiasakan Akhlak Terpuji di Kelas X Madrasah Aliyah Ma'ariful Ulum Banyuasin.

## **C. Rumusan Masalah**

Untuk terarahnya pembahasan penelitian ini maka ditentukanlah rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak diterapkan strategi *Active Learning* tipe *Inquiring Minds Want To Know* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X Madrasah Aliyah Ma'ariful Ulum Banyuasin?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan strategi *Active Learning* tipe *Inquiring Minds Want To Know* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X Madrasah Aliyah Ma'ariful Ulum Banyuasin?
3. Adakah peningkatan hasil belajar siswa yang menerapkan strategi *Active Learning* tipe *Inquiring Minds Want To Know* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X Madrasah Aliyah Ma'ariful Ulum Banyuasin?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Active Learning* tipe *Inquiring Minds Want To Know* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X Madrasah Aliyah Ma'ariful Ulum Banyuasin.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi *Active Learning* tipe *Inquiring Minds Want To Know* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X Madrasah Aliyah Ma'ariful Ulum Banyuasin.
- c. Untuk mengetahui adakah peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *Active Learning* tipe *Inquiring Minds Want To Know* pada mata



pelajaran Akidah Akhlak di kelas X Madrasah Aliyah Ma'ariful Ulum Banyuasin.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Secara teoritis

- 1) Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi siswa maupun guru dalam proses pembelajaran.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya.

### b. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah: sebagai tambahan informasi mengenai strategi active learning *Inquiring Minds Want To Know* untuk perkembangan pembelajaran di masa yang akan datang.
- 2) Bagi guru: sebagai tambahan ilmu mengenai cara penggunaan dan kelebihan strategi active learning *Inquiring Minds Want To Know* agar pembelajaran dikelas terlaksana dengan baik.
- 3) Bagi penulis: sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang nantinya akan menjadi bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.
- 4) Bagi masyarakat: sebagai bahan motivasi dan inspirasi serta sebagai tambahan sumber pengetahuan bagi orang lain maupun diri sendiri.

## E. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu yang ada relevansinya dengan

judul penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut sebagai berikut:

Sartawi, penelitian dengan judul “Implementasi Strategi *Inquiring Minds Want To Know* Pada Pembelajaran IPA Kelas IV B Di MI Ma’arif Bego”, bertujuan untuk mengetahui implementasi, baik dampak maupun kelebihan dan kekurangan strategi *inquiring minds want to know*.<sup>13</sup> Terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu penggunaan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know*. Perbedaannya ialah penelitian yang ditulis oleh Sartawi diteliti untuk mengetahui implementasi, baik dampak maupun kelebihan dan kekurangan strategi *inquiring minds want to know*, sedangkan penelitian ini untuk mengetahui penerapan strategi *inquiring minds want to know* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Yustomo Purbo, “Pembelajaran *Inquiring Minds What To Know* Berbantuan Multimedia Pada Pelajaran Budidaya Rumput Laut”, bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inquiring Minds What To Know* berbantuan multimedia interaktif pada materi Teknik Budidaya Rumput Laut Metode Kantong terhadap motivasi belajar, minat belajar, dan pemahaman konsep siswa.<sup>14</sup> Terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu penggunaan pembelajaran *inquiring minds what to know*. Perbedaannya ialah penelitian yang

---

<sup>13</sup>Sartawi, “Implementasi Strategi *Inquiring Minds Want To Know* Pad Pembelajaran IPA Kelas IV B di MI Ma’arif Bego,” *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2019), hlm. 187-219.

<sup>14</sup>Yustomo Purbo, “Pembelajaran *Inquiring Minds What To Know* Berbantuan Multimedia Pada Pelajaran Budidaya Rumput Laut,” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, no. 3 (2012), hlm. 379-396.

ditulis oleh Yustomo Purbo lebih fokus terhadap motivasi belajar, minat belajar, dan pemahaman konsep siswa, sedangkan penelitian ini lebih fokus terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Eka Aprilia Putri, dkk, penelitian dengan judul “Pengaruh *Strategi Inquiring Minds Want To Know* Terhadap Hasil Belajar dan Respon Siswa SMA”, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi *Inquiring Minds Want to Know* dengan siswa yang diajar dengan model konvensional.<sup>15</sup> Terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu penggunaan strategi *Inquiring Minds Want to Know* terhadap hasil belajar siswa. Perbedaannya ialah penelitian yang ditulis oleh Eka Aprilia Putri, dkk, lebih fokus pada pengaruh strateginya dan terhadap respon siswa. Sedangkan penelitian ini lebih fokus terhadap penerapan strategi terhadap hasil belajar siswa.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mengetahui gambaran keseluruhan pada penelitian ini, maka peneliti akan sampaikan garis-garis besar dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan.** Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan

---

<sup>15</sup>Eka Aprilia Putri, dkk, “Pengaruh Strategi *Inquiring Minds Want To Know* Terhadap Hasil Belajar dan Respon Siswa SMA,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3, no. 10 (2014).

kegunaan penelitian, tinjauan pustaka (penelitian sebelumnya) dan sistematika pembahasan.

**Bab II Landasan Teori.** Berisi penjelasan tentang penerapan, strategi pembelajaran aktif, strategi *inquiring minds want to know*, hasil belajar, dan tentang mata pelajaran akidah akhlak.

**Bab III Metodologi Penelitian.** Bab ini membahas tentang tempat penelitian, pendekatan dan metodologi penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.** Membahas tentang deskripsi data penelitian meliputi perencanaan dan pelaksanaan penelitian di kelas sebelum dan setelah menggunakan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know*, dan perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know*.

**Bab V Penutup.** Menjelaskan kesimpulan hasil penelitian dan saran.